

# Kitab Daniel - Nomor Tujuh Puluh Enam

*Membuka Meterai Nubuat: Penolakan terhadap Terang pada tahun 1856 dan konsekuensinya*

Jeff Pippenger  
2024-02-09

Pada tahun 1856, terang dari "tujuh kali" disingkapkan, dan pada tahun 1863 terang itu ditolak. Nabi dari Yehuda membawa terang itu kepada raja jahat Yerobeam, dan Yerobeam menolak terang itu. Yesaya membawa terang yang sama kepada raja jahat Ahas, dan ia juga menolak terang itu. Karena menolak terang yang terkait dengan kolam Siloah, kerajaan Yerobeam (yang di utara) dan Ahas (yang di selatan) dibawa ke dalam perbudakan oleh seorang raja dari utara, masing-masing pada 723 SM dan 677 SM.

Musa pada pemberontakan Harun; Yesaya bersama Ahas; dan Yeremia bersama raja-raja lainnya, melambangkan orang-orang setia dalam sejarah kaum Millerit, yang semuanya mewakili para utusan terang dalam pemberontakan akhir zaman. Krisis akhir zaman yang "pertama" pada tahun 1863, dan krisis akhir zaman yang "terakhir" dari "gempa bumi yang besar" dalam Wahyu pasal sebelas (hukum hari Minggu yang segera datang), diwakili oleh semua garis nubuatan ini. Nabi dari Yehuda melambangkan seorang nabi yang mundur dari tanggung jawabnya, dan akhirnya dikuburkan di makam yang sama dengan Protestantisme yang murtad. Kematian dan penguburannya merupakan akibat dari keputusannya untuk makan dan minum hidangan nabi pendusta di Betel.

Penghakiman karena dikalahkan oleh kepausan (raja Asyur) pada saat hukum hari Minggu, yang digambarkan oleh pencerai-beraian kerajaan utara dan kerajaan selatan pada zaman Yerobeam dan Ahas, selaras dengan nasib nabi dari Yehuda, sebab ia mati di antara seekor "singa" dan seekor "keledai." "Singa" adalah simbol Babel yang pada akhir zaman adalah kepausan.

Dan terjadilah, setelah ia makan roti dan minum, ia memasang pelana pada keledai untuknya, yakni untuk nabi yang telah dibawanya kembali. Dan ketika ia telah pergi, seekor singa menemui dia di jalan dan membunuhnya; mayatnya tergeletak di jalan, dan keledai itu berdiri di dekatnya, singa itu juga berdiri di dekat mayat itu. Dan, lihatlah, orang-orang lewat dan melihat mayat itu tergeletak di jalan, dan singa berdiri di dekat mayat itu; lalu mereka datang dan memberitahukannya di kota tempat nabi tua itu tinggal. Ketika nabi yang telah membawanya kembali dari jalan mendengar hal itu, ia berkata, Inilah abdi Allah yang tidak taat kepada firman TUHAN; sebab itu TUHAN telah menyerahkannya kepada singa, yang telah mencabik-cabik dia dan membunuhnya, sesuai dengan firman TUHAN yang diucapkan-Nya kepadanya. Lalu ia berkata kepada anak-anaknya, Pasang pelana pada keledai untukku. Maka mereka memasang pelana pada keledai itu. Dan ia pergi dan menemukan mayatnya tergeletak di jalan, dan keledai serta singa itu berdiri di dekat mayat itu; singa itu tidak memakan mayat itu dan tidak pula mencabik-cabik keledai itu. Lalu nabi itu mengangkat mayat abdi Allah itu, menaruhnya di atas keledai, dan membawanya kembali; kemudian nabi

tua itu datang ke kota untuk meratap dan menguburkannya. Dan ia membaringkan mayatnya di kuburnya sendiri; dan mereka meratapinya sambil berkata, Aduh, saudaraku! Dan terjadilah, setelah ia menguburkannya, ia berkata kepada anak-anaknya, Apabila aku mati, kuburkanlah aku di dalam makam tempat abdi Allah itu dikuburkan; letakkan tulang-tulangku di samping tulang-tulangnyanya. Sebab perkataan yang ia serukan demi firman TUHAN terhadap mezbah di Betel dan terhadap semua rumah di tempat-tempat tinggi yang ada di kota-kota Samaria pasti akan terjadi. 1 Raja-raja 13:11-32.

Nabi dari Yehuda mati di antara dua simbol. Singa adalah simbol Babel, dan Babel modern pada hari-hari terakhir adalah Raja Utara, yang berakhir tanpa ada yang menolong, dalam Daniel pasal sebelas, ayat empat puluh lima. Tanda otoritasnya adalah penyembahan matahari, yang merupakan kekejian keempat; dan dalam Yehezkiel pasal delapan, generasi keempat Adventisme Laodikia digambarkan sedang sujud menghadap matahari. Dalam mimpi Miller, ia diperlihatkan bahwa bukan hanya permata-permata itu tercerai-berai dan tertutupi, tetapi kotak perhiasan itu sendiri, yang melambangkan Alkitab, juga dirobek-robek.

Pada generasi ketiga Adventisme, upaya memperkenalkan penggunaan apa yang disebut terjemahan modern Alkitab didorong oleh kepemimpinan Adventisme. Terjemahan-terjemahan yang disebut modern itu berasal dari sekumpulan naskah yang telah diselewengkan, yang dipromosikan oleh para teolog dari manusia durhaka dan Protestanisme murtad. Peti Miller adalah Versi King James yang diterjemahkan dari naskah-naskah yang tidak diselewengkan.

Pada generasi keempat Adventisme Laodikia, gereja itu telah bergabung dengan Dewan Gereja-Gereja Sedunia, suatu konfederasi gereja Roma dan anak-anak perempuannya. Adventisme selama bertahun-tahun berargumen, demi kepentingan kawanannya yang tertidur, bahwa mereka hanyalah "pengamat" di Dewan Gereja-Gereja Sedunia, sampai anggaran dasar konfederasi jahat itu mengungkapkan bahwa status "pengamat" itu berarti anggota penuh dengan hak suara!

Pada generasi keempat mereka, mereka dua kali menganugerahkan medali emas kepada "manusia durhaka." Setidaknya salah satu medali itu dihiasi dengan gambaran menurut pemahaman Katolik tentang Kedatangan Kedua Kristus, yang menggambarkan Yesus menjejakkan kaki-Nya ke bumi pada saat kedatangan-Nya, dan memuat lingkaran cahaya berbentuk matahari khas Katolik di belakang Kristus, serta ringkasan Katolik dari perintah keempat, yang hanya berbunyi, "ingatlah Sabat." Dalam suatu proses pengadilan (yang merupakan suatu pernyataan hukum), Presiden Konferensi Umum memberikan kesaksian di mana ia menyatakan bahwa gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dulu percaya bahwa kepausan adalah antikristus, tetapi bahwa gerejanya telah lama menempatkan keyakinan itu "ke tumpukan sampah sejarah."

Kekejian keempat (generasi) adalah saat dua puluh lima pemimpin gereja Yerusalem sujud kepada matahari. Kekejian yang bertahap dimulai dengan gambar kecemburuan yang dipasang di pintu masuk, menandai permulaannya. Nabi dari Yehuda akhirnya dikuburkan bersama Protestanisme yang murtad, dan singa (Babel) membunuhnya, sebab ia kembali kepada metodologi Protestanisme yang murtad, dan karena itu tidak mampu mengenali bahwa Romalah yang menetapkan penglihatan itu; dan di mana tidak ada penglihatan yang ditetapkan melalui simbol manusia

durhaka, pada akhirnya engkau berakhir di pihak manusia durhaka.

"Mereka yang menjadi bingung dalam pemahaman mereka akan kata itu, yang gagal melihat makna antikristus, pasti akan menempatkan diri mereka di pihak antikristus." Kress Collection, 105.

Nabi dari Yehuda itu dikuburkan bersama nabi pendusta dari Betel, yang menyebutnya "saudaranya", dan ia ditemukan mati di antara dua lambang. "Singa" melambangkan kegagalannya memahami antikristus, dan "keledai" adalah simbol Islam. Adventisme Laodikea telah menunjukkan melalui kebiasuannya tentang 11 September 2001 bahwa ia tidak mengenali bahwa tema Islam pada Celaka Ketiga adalah Seruan Tengah Malam, pesan hujan akhir. Kegagalan mengenali pesan hujan akhir adalah kematian! Hujan akhir dimulai pada 11 September 2001 ketika malaikat perkasa dari Wahyu pasal delapan belas turun, ketika gedung-gedung besar di Kota New York diruntuhkan. "Hujan" itu adalah sebuah pesan, dan pesan itu harus dikenali untuk dapat menerimanya.

Kita tidak boleh menunggu hujan akhir. Hujan itu sedang datang atas semua orang yang mau menyadari dan menerima embun dan curahan kasih karunia yang turun atas kita. Ketika kita mengumpulkan serpihan-serpihan terang, ketika kita menghargai kasih setia Allah yang pasti, yang senang bila kita percaya kepada-Nya, maka setiap janji akan digenapi. [Yesaya 61:11 dikutip.] Seluruh bumi akan dipenuhi dengan kemuliaan Allah. Komentari Alkitab Advent Hari Ketujuh, jilid 7, 984.

"Seluruh bumi" tahu apa yang terjadi pada 11 September 2001, tetapi agar dapat menerima pesan yang dimulai di sana dan pada akhirnya menerangi seluruh bumi dengan kemuliaan Allah, pesan itu harus dikenali. Kata "recognize" berarti "mengingat kembali atau memulihkan pengetahuan tentang sesuatu, baik dengan pengakuan atas pengetahuan itu maupun tidak. Kita mengenali seseorang dari kejauhan, ketika kita mengingat bahwa kita pernah melihatnya sebelumnya, atau bahwa dahulu kita pernah mengenalnya. Kita mengenali ciri-ciri wajahnya atau suaranya." Kamus Webster 1828.

Satu-satunya cara bagi seorang Adventis Laodikia untuk mengenali pesan hujan akhir yang tiba pada 11 September 2001 adalah dengan menyadari bahwa ia telah melihat manifestasi kuasa ilahi yang sama di masa lalu. Pada 11 Agustus 1840, malaikat yang perkasa dari Wahyu pasal sepuluh turun, ketika nubuat Celaka kedua dari Islam digenapi. Sejarah itu diulang dengan sempurna ketika pada 11 September 2001 malaikat yang perkasa dari Wahyu pasal delapan belas turun, ketika nubuat Celaka ketiga dari Islam digenapi, dan kegagalan untuk mengenali Islam pada Celaka ketiga berarti dibawa oleh keledai Arab yang liar menuju kematian yang didatangkan oleh singa Babel modern.

Para pemabuk Efraim, yang tidak dapat membaca kitab yang dimeteraikan, tidak dapat melihat pengulangan sejarah kaum Millerit, sebab pengenalan itu didasarkan pada metodologi hujan akhir "baris demi baris." Gagasan bahwa pernyataan kuasa Allah dalam sejarah kaum Millerit diulangi pada akhir zaman tidak dapat didukung oleh metodologi Protestanisme yang murtad dan Katolikisme.

"Malaikat yang bersatu dalam pemberitaan pekabaran malaikat ketiga akan menerangi seluruh bumi dengan kemuliaannya. Suatu pekerjaan berskala sedunia dan dengan kuasa yang tidak lazim dinubuatkan di sini. Gerakan Advent tahun 1840–1844 adalah suatu manifestasi yang mulia dari kuasa Allah; pekabaran malaikat pertama dibawa ke setiap pos misi di dunia, dan di beberapa negara timbul minat keagamaan terbesar yang pernah disaksikan di negeri mana pun sejak Reformasi abad keenam belas; namun semua itu akan dilampaui oleh gerakan yang perkasa melalui peringatan terakhir dari malaikat ketiga." *Pertentangan Besar*, 611.

Para pemimpin Israel modern yang buta dipaksa oleh metodologi mereka untuk menolak kebenaran bahwa akan ada pengulangan manifestasi kuasa Allah pada hari-hari terakhir, sebagaimana pada tahun-tahun yang lampau.

"Di sini kita melihat bahwa gereja—tempat kudus Tuhan—adalah yang pertama merasakan hantaman murka Allah. Para tua-tua, mereka yang kepada mereka Allah telah memberikan terang besar dan yang telah berdiri sebagai penjaga kepentingan rohani umat, telah mengkhianati amanah mereka. Mereka telah berpendirian bahwa kita tidak perlu menantikan mukjizat dan pernyataan kuasa Allah yang nyata seperti pada zaman dahulu. Zaman telah berubah. Kata-kata ini menguatkan ketidakpercayaan mereka, dan mereka berkata: Tuhan tidak akan berbuat baik, dan Ia pun tidak akan berbuat jahat. Ia terlalu pengasih untuk mengunjungi umat-Nya dengan penghakiman. Demikianlah 'Damai dan aman' menjadi seruan dari orang-orang yang tidak akan pernah lagi mengangkat suara mereka seperti nafiri untuk menunjukkan kepada umat Allah pelanggaran-pelanggaran mereka dan kepada rumah Yakub dosa-dosa mereka. Anjing-anjing bisu yang tidak mau menggonggong inilah yang merasakan pembalasan yang adil dari Allah yang tersinggung. Laki-laki, gadis-gadis, dan anak-anak kecil semuanya binasa bersama-sama." *Testimonies*, jilid 5, 211.

Kebutaan Laodikia dari orang-orang terpelajar yang memerintah orang-orang awam di Yerusalem membuat mereka tidak mampu mengenali hujan akhir, sebab mereka bukan saja menggunakan metodologi Alkitabiah yang telah diselewengkan, melainkan kesimpulan-kesimpulan dari penalaran mereka yang sesat menempatkan mereka pada posisi di mana mereka akan menyangkal setiap manifestasi kuasa Allah di masa mendatang, seperti pada zaman dahulu. Namun Maleakhi pasal tiga menyatakan bahwa ketika Utusan Perjanjian mentahirkan anak-anak Lewi, maka persembahan akan seperti pada hari-hari dahulu kala.

Saksi yang Benar menyatakan, 'Aku tahu pekerjaanmu.' 'Bertobatlah, dan lakukanlah perbuatan-perbuatan yang semula.' Inilah ujian yang sejati, bukti bahwa Roh Allah bekerja di dalam hati untuk meresapi engkau dengan kasih-Nya. 'Aku akan segera datang kepadamu, dan akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, kecuali engkau bertobat.' Gereja itu seperti pohon yang tidak berbuah yang, sekalipun menerima embun dan hujan serta sinar matahari, seharusnya menghasilkan buah yang berlimpah, namun ketika penyelidikan ilahi dilakukan, tidak ditemukan apa-apa selain daun. Renungan yang sungguh-sungguh bagi gereja-gereja kita! sungguh, bagi setiap orang! Sungguh menakjubkan kesabaran dan panjang sabar Allah; tetapi 'kecuali engkau bertobat,' itu akan habis; gereja-gereja, lembaga-lembaga kita, akan berjalan dari kelemahan ke kelemahan, dari formalitas yang dingin ke kematian rohani, sementara mereka berkata, 'Aku kaya, dan telah memperkaya diriku, dan tidak memerlukan

apa-apa.' Saksi yang Benar berkata, 'Dan engkau tidak tahu bahwa engkau malang, dan sengsara, dan miskin, dan buta, dan telanjang.' Akankah mereka pernah melihat dengan jelas keadaan mereka?

Akan ada di dalam gereja-gereja suatu pernyataan yang ajaib dari kuasa Allah, tetapi itu tidak akan bekerja pada mereka yang belum merendahkan diri di hadapan Tuhan dan membuka pintu hati melalui pengakuan dan pertobatan. Dalam pernyataan kuasa itu yang menerangi bumi dengan kemuliaan Allah, mereka hanya akan melihat sesuatu yang dalam kebutaan mereka dianggap berbahaya, sesuatu yang akan membangkitkan ketakutan mereka, dan mereka akan menguatkan diri untuk menentangnya. Karena Tuhan tidak bekerja menurut gagasan dan harapan mereka, mereka akan menentang pekerjaan itu. "Mengapa," kata mereka, "kami tidak mengenal Roh Allah, padahal kami telah berada dalam pekerjaan ini bertahun-tahun?" - Karena mereka tidak menanggapi peringatan-peringatan, permohonan-permohonan dari pekabaran Allah, melainkan dengan tekun berkata, "Aku kaya, dan telah memperkayakan diriku, dan aku tidak memerlukan apa-apa." Bakat, pengalaman yang panjang, tidak akan menjadikan manusia saluran terang, kecuali mereka menempatkan diri di bawah sinar terang Matahari Kebenaran, dan dipanggil, dan dipilih, serta dipersiapkan melalui penganugerahan Roh Kudus. Ketika orang-orang yang menangani perkara-perkara kudus merendahkan diri di bawah tangan Tuhan yang perkasa, Tuhan akan meninggikan mereka. Ia akan menjadikan mereka orang-orang yang berpengertian—orang-orang yang kaya dalam kasih karunia Roh-Nya. Sifat-sifat karakter mereka yang kuat dan mementingkan diri, kekerasan hati mereka, akan terlihat dalam terang yang memancar dari Terang dunia. "Aku akan datang kepadamu dengan segera, dan akan memindahkan kaki dianmu dari tempatnya, jika engkau tidak bertobat." Jika engkau mencari Tuhan dengan segenap hatimu, Ia akan berkenan ditemukan olehmu. Review and Herald, 23 Desember 1890.

Kematian nabi dari Yudea digambarkan baik oleh "singa" dari Babilon modern, yang merupakan simbol kenabian yang membentuk visi sejarah kenabian, maupun oleh "keledai". Penyebutan pertama tentang Islam dalam Kitab Suci terjadi ketika Ismael diperkenalkan sebagai seorang "manusia liar".

Dan ia akan menjadi seorang yang liar; tangannya akan melawan setiap orang, dan tangan setiap orang melawan dia; dan ia akan tinggal di hadapan semua saudara-saudaranya. Kejadian 16:12.

Kaidah penyebutan pertama dalam Kitab Suci menyatakan bahwa semua karakteristik dari simbol tersebut terkandung di dalamnya, sebab Firman Tuhan adalah benih, dan benih memiliki seluruh DNA yang diperlukan untuk menumbuhkan seluruh tanaman sampai berbuah. Kata yang diterjemahkan sebagai "orang liar" adalah kata untuk "keledai Arab liar." "Keledai" dalam Kitab Suci kebenaran adalah salah satu simbol Islam.

Pesan Yehezkiel dalam pasal tiga puluh tujuh yang membuat tulang-tulang yang mati hidup kembali sehingga mereka berdiri sebagai tentara yang perkasa, adalah pesan Islam dari celaka ketiga, dan pesan itu adalah pesan Seruan Tengah Malam pada hari-hari terakhir. Saudari White secara langsung mengajarkan bahwa masuknya Kristus yang penuh kemenangan ke Yerusalem

melambungkan pesan Seruan Tengah Malam.

Seruan tengah malam itu tidak begitu bergantung pada argumentasi, sekalipun bukti Kitab Suci jelas dan meyakinkan. Menyertainya ada kuasa pendorong yang menggerakkan jiwa. Tidak ada keraguan, tidak ada pertanyaan. Pada peristiwa masuknya Kristus secara triumfal ke Yerusalem, orang-orang yang berkumpul dari seluruh penjuru negeri untuk merayakan hari raya berduyun-duyun ke Bukit Zaitun, dan ketika mereka bergabung dengan kerumunan yang mengiringi Yesus, mereka terilhami oleh suasana saat itu dan turut menyemarakkan seruan, "Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan!" [Matius 21:9.] Demikian pula orang-orang yang tidak percaya yang berduyun-duyun ke pertemuan Advent—ada yang karena rasa ingin tahu, ada yang sekadar mengejek—merasakan kuasa yang meyakinkan yang menyertai pekabaran, "Lihatlah, Mempelai laki-laki datang!" Spirit of Prophecy, jilid 4, 250.

Wahyu Yesus Kristus adalah pesan terakhir yang dibuka segelnya pada hari-hari terakhir, dan itu mencakup Islam yang berkaitan dengan Celaka Ketiga. Ketika Kristus, yang adalah pesan yang dibuka segelnya, memasuki Yerusalem, dan dengan demikian melambungkan Seruan Tengah Malam pada hari-hari terakhir, Ia dibawa (pesan-Nya dibawa) oleh seekor keledai. Pesan terakhir tentang kebenaran Kristus dibawa oleh Islam.

Islam dulu, kini, dan akan tetap menjadi manusia liar, sebagaimana diwakili oleh keledai Arab liar, dan siapa pun yang mau melihat (dan banyak yang tidak mau melihat) dapat dengan mudah 'menyadari' bahwa peperangan yang kini dilakukan oleh Islam adalah kegilaan liar. Kesediaan untuk melakukan bunuh diri, dengan keyakinan bahwa akan ada ganjaran seksual besar di akhirat, adalah kegilaan setan. Penyebutan pertama tentang Islam menyatakan bahwa Islam akan menjadi manusia liar.

Peperangan Islam mempersatukan seluruh umat manusia untuk melawan perang yang terus meningkat dari Celaka Ketiga. Islam adalah logika profetis bagi implementasi pemerintahan satu dunia, dan para globalis mengajarkan bahwa mereka dengan sengaja membawa kembali orang-orang Yahudi ke tanah Israel setelah Perang Dunia Kedua, agar mereka dapat menggunakan kebencian kuno Islam terhadap orang Yahudi untuk memulai Perang Dunia Ketiga. Para globalis percaya, dan telah mengajarkannya selama beberapa dekade, bahwa mereka akan memerlukan Perang Dunia Ketiga untuk mewujudkan pemerintahan satu dunia mereka. Motivasi para globalis yang korup, sebagaimana diungkapkan dengan kata-kata mereka sendiri, sesuai dengan peran Islam menurut Alkitab.

Barangkali bagian paling serius dari DNA profetis Ismael, dalam ayat ketika ia pertama kali disebutkan, adalah kenyataan bahwa rohnya, yang merupakan roh seorang "manusia liar", "berdiam di hadapan semua saudaranya." Gagasan bahwa hanya beberapa sekte Islam radikal yang akan terlibat dalam Celaka ketiga tidak selaras dengan Firman Allah. Pandangan "politically correct" yang umum bahwa ada segelintir oknum jahat dalam setiap keyakinan agama, dan bahwa mayoritas umat Muslim adalah warga yang cinta damai, tidak sejalan dengan kitab suci mereka sendiri maupun Alkitab.

Alquran mengajarkan bahwa adalah kewajiban setiap pengikut Allah untuk menjadikan seluruh dunia sesuai dengan hukum syariah, dan penyebutan pertama tentang Islam dalam Kitab Kejadian menyatakan bahwa roh "manusia liar" Ismael akan ada pada setiap pengikut Islam. Alquran secara langsung mengajarkan para penganutnya untuk berpura-pura bersikap sopan ketika mereka tinggal di wilayah di mana mereka belum memiliki kemampuan untuk memaksakan aturan agama mereka kepada penduduk, mirip dengan Katolisisme.

Nabi dari Yehuda menghadapi Yerobeam ketika kerajaannya baru diresmikan. Protestantisme murtad dimulai pada tahun 1844, dan segera dihadapi oleh Adventisme Millerite yang telah memasuki Tempat Maha Kudus dan menemukan hukum Allah, termasuk Sabat hari ketujuh. Adventisme Millerite, sebagaimana diwakili oleh Yeremia, diberitahu untuk kembali kepada Allah, tetapi jangan pernah kembali ke "perkumpulan para pencemooh." Nabi dari Yehuda diberitahu untuk tidak kembali melalui jalan yang sama seperti ia datang, dan tidak makan atau minum apa pun dari nabi pendusta dari Betel, namun ia melakukannya. Kematian nabi dari Yehuda itu secara simbolis ditempatkan di antara dua lambang yang mewakili kepausan dan Islam. Adventisme Laodikia tidak dapat melihat kedua kebenaran itu, sebab pada tahun 1863 mereka mencungkil mata rohani mereka sendiri, dan mulai menutupi permata-permata serta metodologi yang digunakan oleh William Miller demi mendirikan dasar-dasar Adventisme dengan koin dan permata palsu, serta metodologi Protestantisme murtad dan Katolikisme.

"Pria dengan sikat kotoran" sekarang sedang menyapu lantai-Nya, memulihkan permata-permata itu, dan menyerahkannya kepada Miller untuk diletakkan di atas mejanya, tetapi Adventisme dibutakan oleh keyakinan bahwa merekalah umat sisa yang dibangkitkan sebagai umat-Nya pada tahun 1844.

Dan jangan berpikir untuk berkata dalam hatimu, "Kami mempunyai Abraham sebagai bapa kami"; sebab aku berkata kepadamu: Allah sanggup dari batu-batu ini membangkitkan anak-anak bagi Abraham. Dan sekarang pun kapak sudah diletakkan pada akar pohon; karena itu setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dilemparkan ke dalam api. Aku memang membaptis kamu dengan air untuk pertobatan, tetapi Dia yang datang sesudah aku lebih berkuasa daripadaku; sandal-Nya pun aku tidak layak untuk membawanya; Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api. Alat penampi-Nya ada di tangan-Nya, dan Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dengan tuntas dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung; tetapi sekamnya akan dibakar dengan api yang tak terpadamkan. Matius 3:9-12.

Adventisme Laodikia akan dimuntahkan dari mulut Tuhan, kecuali mereka yang mungkin bertobat. Adventisme Laodikia akan dikuburkan di kubur yang sama dengan bekas umat perjanjian yang menolak pekabaran Miller, sebab mereka sekarang juga merupakan bekas umat perjanjian dalam kaitannya dengan seratus empat puluh empat ribu. Pemberontakan tahun 1863 digambarkan melalui nabi yang datang dari Yehuda, yang juga menubuatkan tentang Raja Yosia.

Kita akan melanjutkan kajian ini dalam artikel berikutnya.

Alih-alih menjadi seperti dunia, kita harus menjadi semakin berbeda dari dunia. Setan telah bersekutu dan akan terus bersekutu dengan gereja-gereja dalam melakukan upaya yang lihai melawan kebenaran Allah. Segala sesuatu yang dilakukan umat Allah untuk menjangkau dunia akan memunculkan perlawanan yang gigih dari kuasa kegelapan. Konflik besar terakhir musuh akan sangat gigih. Itu akan menjadi pertempuran terakhir antara kuasa kegelapan dan kuasa terang. Setiap anak Allah yang sejati akan berjuang dengan berani di pihak Kristus. Mereka yang dalam krisis besar ini membiarkan diri lebih berpihak kepada dunia daripada kepada Allah, pada akhirnya akan menempatkan diri sepenuhnya di pihak dunia. Mereka yang menjadi bingung dalam pemahaman akan firman, yang gagal melihat makna Antikristus, pasti akan menempatkan diri di pihak Antikristus. Sekarang bukan waktunya bagi kita untuk berbaur dengan dunia. Daniel berdiri pada bagiannya dan pada tempatnya. Nubuat-nubuat Daniel dan Yohanes harus dimengerti. Mereka saling menafsirkan. Mereka memberi kepada dunia kebenaran-kebenaran yang seharusnya dipahami setiap orang. Nubuat-nubuat ini harus menjadi kesaksian di dunia. Melalui penggenapannya pada hari-hari terakhir ini, mereka akan menjelaskan diri mereka sendiri.

Tuhan akan segera menghukum dunia karena kedurhakaannya. Ia akan segera menghukum badan-badan keagamaan karena penolakan mereka terhadap terang dan kebenaran yang telah diberikan kepada mereka. Pekabaran besar, yang menggabungkan pekabaran malaikat pertama, kedua, dan ketiga, harus diberikan kepada dunia. Inilah beban pekerjaan kita. Mereka yang sungguh-sungguh percaya kepada Kristus akan secara terbuka menuruti hukum Jehovah. Sabat adalah tanda antara Allah dan umat-Nya, dan kita harus menampakkan ketaatan kita kepada hukum Allah dengan memelihara Sabat. Itu harus menjadi tanda pembeda antara umat pilihan Allah dan dunia. Menjadi setia kepada Allah sangat berarti. Ini mencakup reformasi kesehatan. Ini berarti bahwa pola makan kita harus sederhana, bahwa kita harus berpantang dalam segala hal. Aneka ragam makanan yang begitu sering terlihat di meja tidak diperlukan, bahkan sangat membahayakan. Pikiran dan tubuh harus dipelihara dalam kondisi kesehatan yang terbaik. Hanya mereka yang telah dilatih dalam pengetahuan dan takut akan Allah yang harus dipilih untuk memikul tanggung jawab. Mereka yang telah lama berada dalam kebenaran, namun tidak dapat membedakan antara prinsip-prinsip murni kebenaran dan prinsip-prinsip kejahatan, yang pemahamannya mengenai keadilan, belas kasihan, dan kasih Allah menjadi kabur, harus dibebaskan dari tanggung jawab.

Allah memiliki pelajaran-pelajaran penting untuk dipelajari oleh umat-Nya. Seandainya pelajaran-pelajaran ini telah dipelajari sebelumnya, pekerjaan-Nya tidak akan berada dalam keadaan seperti sekarang ini. Satu hal harus dilakukan. Kebenaran tidak boleh disembunyikan dari para pendeta atau orang-orang yang memegang tanggung jawab karena takut menimbulkan ketidaksenangan mereka. Di lembaga-lembaga kita harus ada orang-orang yang dengan kelembahlembutan dan hikmat akan menyatakan seluruh maksud Allah. Murka Allah menyala terhadap mereka yang, dalam rasa aman kedagingan dan kesombongan, telah menunjukkan penghinaan terhadap pengaturan-Nya. Mereka sedang membahayakan kemajuan pekerjaan itu.

Setiap jalan yang palsu adalah tipu daya, dan jika dipertahankan, pada akhirnya akan mendatangkan kebinasaan. Karena itu Tuhan mengizinkan mereka yang mempertahankan

rencana-rencana palsu untuk dibinasakan. Justru pada saat pujian dan sanjungan terdengar, kebinasaan mendadak datang. Ada orang-orang yang, sekalipun mereka mengetahui teguran yang diterima orang lain karena ketidaksetiaan, berpaling dari peringatan. Mereka ini bersalah dua kali lipat. Mereka mengetahui kehendak Tuhan dan tidak melakukannya. Hukuman mereka akan sebanding dengan kesalahan mereka. Mereka tidak mau memperhatikan firman Tuhan. Koleksi Kress, 105, 106.